

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian subjek tunggal ini dikenal Treatment atau Perlakuan, sedangkan variabel terikat dikenal dengan Target behavior atau Perilaku sasaran (Sunanto et.al, 2006 : 13).

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rekayasa program media power point. Rekayasa media power point adalah perancangan atau pengoperasian media power point yang melibatkan penggabungan fitur-fitur yang terdapat dalam program media power point yaitu berbasis visual (gambar, teks, warna, animasi serta audio (suara hasil rekaman atau suara yang sudah ada). Sehingga dengan penggabungan beberapa fitur tersebut bisa menarik siswa untuk bersedia belajar dan tidak hanya cukup menarik siswa namun bisa menunjang pada proses pembelajaran praktek shalat anak tunarungu dengan demikian dapat diharapkan meningkatnya kemampuan praktek shalat pada anak tunarungu muslim.

Seperti yang dipaparkan di atas rekayasa media power point terdiri dari dua aspek yaitu :

- a. Aspek visual yaitu terdiri dari warna, gambar gerakan shalat, teks bacaan shalat beserta artinya, dan animasi.
- b. Suara yaitu lapadz bacaan shalat.

Media yang digunakan seperti gambar di bawah ini :

## 1) Slide ruku



## 2) Slide sujud



Adapun langkah-langkah Guru mengaplikasikan rekayasa program media power point antara lain sebagai berikut :

- 1) Siswa diperlihatkan setiap slide yang berisi gambar gerakan shalat, tulisan dan bacaan shalat yang ditampilkan oleh guru.
- 2) Mengenalkan gerakan serta bacaan shalat yang ada disetiap slide sampai anak mengenali.
- 3) Siswa memperhatikan setiap gerakan shalat serta bacaanya disetiap slide yang didemonstrasikan oleh guru.

Subhan Permana Sidiq, 2014

PENGARUH APLIKASI REKAYASA PROGRAM MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VIII SMP LB MUHAMMADIYAH CIPARAY KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Siswa diinstruksikan untuk mengikuti setiap gerakan shalat beserta bacaannya yang di slide secara berulang sampai siswa ingat.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Target behavior dalam penelitian ini adalah meningkatkan praktek shalat anak yaitu dilihat dari urutan gerakan shalatnya serta bacaannya.

Kemampuan praktek shalat yang diharapkan dapat dikuasai subjek dalam penelitian ini adalah mampu mealakukan gerakan shalat serta bacaannya sesuai syari'at (aturan) islam yaitu mulai dari niat, takbir sampai terakhir salam.. Peningkatan kemampuan praktek shalat ini dapat dilihat dari skor soal yang berbentuk tes kinerja dan tes tulis melakukan praktek shalat dan menuliskan isi bacaan shalat oleh subjek setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan aplikasi rekayasa program media powe point

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan, menyusun dan menganalisis serta menginterpretasikan data yang diteliti untuk menarik kesimpulan. Metode penelitian yang sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Sedangkan dalam penelitian kependidikan metode eksperimen banyak memberikan manfaat, terutama untuk menentukan bagaimana dan mengapa sesuatu kondisi atau peristiwa itu terjadi. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2002 : 3)

“Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang

bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan”.

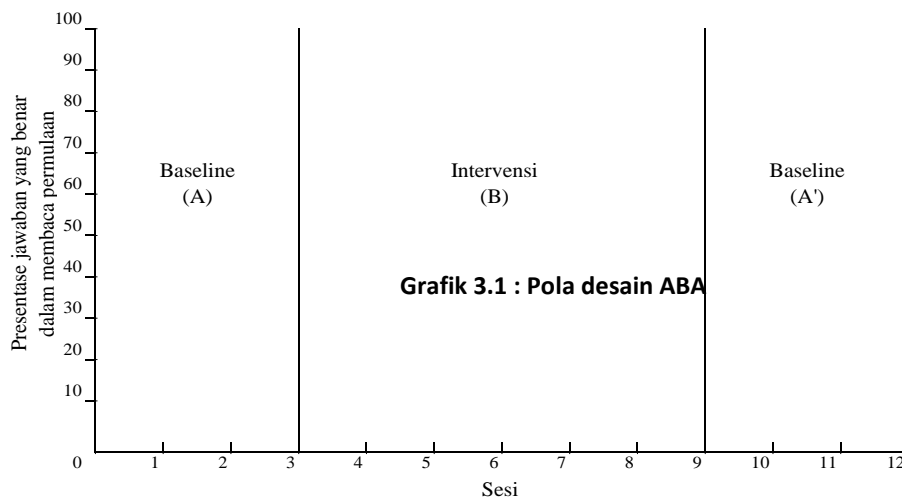
Tujuan penelitian eksperimen tidak lain adalah untuk mengetahui ada tidaknya sebab akibat, dengan kata lain metode eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel sebab (perlakuan) terhadap variabel akibat. Caranya yaitu seperti yang dikemukakan oleh Panggabean, L (1996 : 31) yakni dengan membandingkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *single subject research* (penelitian subjek tunggal) yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan melibatkan hasil tentang ada tidaknya akibat dari suatu perlakuan (intervensi) yang diberikan secara berulang-ulang dalam waktu tertentu. Desain SSR ini merupakan bagian yang mengacu pada strategi penelitian untuk melihat perubahan tingkah laku subyek secara individual.

Sebagaimana telah diutarakan, penelitian eksperimen dapat memberikan penjelasan tentang “alasan mengapa” hubungan sebab akibat bisa diketahui oleh karena peneliti dimungkinkan untuk melakukan perlakuan (*treatment*) terhadap obyek penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain A-B-A dimana desain ini dapat menunjukkan sebab akibat antara target behavior dan variabel bebas. Desain ini memiliki tiga tahap, dimana A-1 (baseline-1), B-1 (treatment-1) dan A-2 (baseline-2).

Agar lebih jelas, desain penelitian single subject research (penelitian subjek tunggal) dengan desain A-B-A digambarkan pada grafik sebagai berikut :



Keterangan :

#### **A (baseline)**

Merupakan kondisi awal subyek dalam Kemampuan praktek shalat anak sebelum mendapatkan perlakuan. Pada sesi ini subyek diberikan tes awal kemampuan praktek shalat dengan tes kinerja dan tes tertulis. Untuk mengukur kemampuan praktek shalat ini menggunakan presentase yang dilakukan dalam tiga hari berturut-turut yang setiap harinya dilakukan satu sesi.

#### **B (intervensi)**

Pada sesi ini dilakukan proses pembelajaran praktek shalat dengan menggunakan perlakuan rekayasa program media power point yang sudah

Subhan Permana Sidiq, 2014

PENGARUH APLIKASI REKAYASA PROGRAM MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VIII SMP LB MUHAMMADIYAH CIPARAY KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibuat peneliti. Perlakuan diberikan secara berulang-ulang sebanyak enam kali sesi, yang setiap harinya dilakukan satu sesi.

Pada tahap awal pemberian rekayasa program media power point adalah :

1. Siswa diperlihatkan oleh guru slide power point yang berisi gambar gerakan shalat (takbir) beserta bacaannya.
2. Siswa diperkenalkan oleh guru setiap gerakan shalat (takbir) dan bacaannya dengan memberikan penjelasan pada setiap slidennya.
3. Siswa mendemonstrasikan gerakan shalat (takbir) beserta bacaannya
4. Siswa mengikuti setiap gerakan dan bacaan shalat yang dilakukan guru.
5. Dilakukan secara berulang sampai siswa bisa mengikuti, begitu pula berlaku untuk slide gerakan shalat yang meliputi membaca al-fatihah, iftitah, ruku sampai salam.

Treatment ini dilakukan berulang-ulang dan dilakukan selama enam kali pertemuan dan selalu diberikan reward. Begitu seterusnya sampai slide yang terakhir yaitu salam.

#### **A' (baseline A)**

Yaitu kondisi pengulangan dari fase baseline A sebagai evaluasi sampai sejauh mana intervensi atau treatment yang diberikan berpengaruh kepada subjek, dengan kembali memberikan tes kinerja dan tes tulis. Data yang diperoleh pada baseline ke dua ini dengan melakukan observasi langsung ketika sedang menggunakan aplikasi rekayasa program media power point tanpa dilakukan intervensi lagi. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan presentase dengan melihat berapa persen subyek dalam menggunakan aplikasi rekayasa program dalam melakukan praktek shalat beserta menuliskan bacaan shalatnya.

### **C. Prosedur Eksperimen**

#### **1. Baseline A**

Pada baseline ini pengukuran logika matematika dilakukan tiga sesi, yang setiap harinya dilaksanakan satu sesi. Pengukuran dilakukan di dalam kelas pada Subhan Permana Sidiq, 2014

**PENGARUH APLIKASI REKAYASA PROGRAM MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VIII SMPLB MUHAMMADIYAH CIPARAY KABUPATEN BANDUNG**

jam awal pelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tes kinerja mealakukan praktek shalat yang langsung pada subyek. Peneliti akan melihat kemampuan praktek shalat anak dengan menggunakan presentase. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan kemampuan praktek shalat anak dengan cara :

- Diperlihatkan slide gerakan pertama shalat (takbir), siswa diminta untuk menirukan dan membacakan lapadz takbir.
- Begitu seterusnya sampai slide yang terakhir (salam)
- Tes tertulis siswa diminta untuk menuliskan bacaan-bacaan shalat.

Tabel : Format Pencatatan Presentase Baseline (A) untuk Pengenalan praktek shalat.

Tabel 3.1 pengenalan  
Pencatatan Presentasi baseline (A) untuk praktek shalat

No	Rukun Shalat	Nilai Gerakan Shalat				Nilai Bacaan Shalat			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Niat								
2	Takbir								
3	Membaca al-fatihah								
4	Membaca surat pendek								
5	Ruku								
6	I'tidal								
7	Sujud								
8	Duduk diantara dua sujud								
9	Attahiyyat awwal								
10	Attahiyyat akhir								
11	Salam								
Jumlah									

Ket

Kriteria Penilaian

Gerakan Shalat		Persentase
Skor	Deskripsi Nilai Gerakan Shalat	(%)
1	Gerakan shalat belum bisa	25 – 50 %
2	Gerakan shalat sudah bisa dan masih banyak kesalahan	51 – 70 %
3	Gerakan shalat sudah bisa dengan sedikit kesalahan	71 – 95 %
4	Gerakan shalat sudah benar	95 – 100 %

Subhan Permana Sidiq, 2014

**PENGARUH APLIKASI REKAYASA PROGRAM MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VIII SMPLB MUHAMMADIYAH CIPARAY KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bacaan Shalat		
1	Bacaan shalat belum bisa	25 – 50 %
2	Bacaan sudah bisa/hafal tapi masih banyak kesalahan	51 – 70 %
3	Bacaan sudah bisa/hafal dengan sedikit kesalahan	71 – 95 %
4	Bacaan sudah bisa/hafal tanpa kesalahan	95 – 100 %

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ angka yang disebutkan}}{\Sigma \text{ angka keseluruhan}} \times 100 \%$$

## 2. Intervensi (B)

Yaitu memberikan treatment dengan menggunakan aplikais rekayasa program media power point dilakukan sebanyak enam sesi. Perlakuan yang diberikan terhadap subyek adalah mengenalkan praktek shalat dengan diperlihatkan tampilan slide yang berisi gerakan-gerakan shalat beserta bacaan shalat menghitung kemudian siswa diminta untuk untuk menirukan gerakan shalat beserta bacaannya. sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan subyek dalam suasana yang tenang, memposisikan subyek di depan peneliti.
- b. Pelaksanaan treatment tes kemampuan praktek shalat anak
  1. Siswa diminta untuk menirukan gerakan serta bacaan shalatnya seperti yang di gambar.



2. Siswa diminta untuk melakukan praktek shalat langsung tanpa melihat gambar

Subhan Permana Sidiq, 2014

PENGARUH APLIKASI REKAYASA PROGRAM MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VIII SMP LB MUHAMMADIYAH CIPARAY KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Tabel 3.2  
Pencatatan Presentase Intervensi (B) untuk praktek shalat

No	Rukun Shalat	Nilai Gerakan Shalat				Nilai Bacaan Shalat			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Niat								
2	Takbir								
3	Membaca al-fatihah								
4	Membaca surat pendek								
5	Ruku								
6	I'tidal								
7	Sujud								
8	Duduk diantara dua sujud								
9	Attahiyat awal								
10	Attahiyat akhir								
11	Salam								
Jumlah									

Ket

Kriteria Penilaian

Gerakan Shalat		Persentase
Skor	Deskripsi Nilai Gerakan Shalat	(%)
1	Gerakan shalat belum bisa	25 – 50 %
2	Gerakan shalat sudah bisa dan masih banyak kesalahan	51 – 70 %
3	Gerakan shalat sudah bisa dengan sedikit kesalahan	71 – 95 %
4	Gerakan shalat sudah benar	95 – 100 %
Bacaan Shalat		
1	Bacaan shalat belum bisa	25 – 50 %
2	Bacaan sudah bisa/hafal tapi masih banyak kesalahan	51 – 70 %
3	Bacaan sudah bisa/hafal dengan sedikit kesalahan	71 – 95 %
4	Bacaan sudah bisa/hafal tanpa kesalahan	95 – 100 %

### 3. Baseline (A')

Pada fase Baseline (A') dilakukan lagi kemampuan praktek shalat kepada subyek sama seperti baseline (A) yang dilakukan sebanyak tiga sesi yang setiap harinya satu sesi dilakukan di dalam kelas pada jam pertama pelajaran

Tabel 3.3  
Format Pencatatan Presentase baseline (A')

untuk kemampuan praktek shalat

Subhan Permana Sidiq, 2014

PENGARUH APLIKASI REKAYASA PROGRAM MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VIII SMPLB MUHAMMADIYAH  
CIPARAY KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Rukun Shalat	Nilai Gerakan Shalat				Nilai Bacaan Shalat			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Niat								
2	Takbir								
3	Membaca al-fatihah								
4	Membaca surat pendek								
5	Ruku								
6	I'tidal								
7	Sujud								
8	Duduk diantara dua sujud								
9	Attahiyyat awwal								
10	Attahiyyat akhir								
11	Salam								
Jumlah									

Ket

Kriteria Penilaian

Gerakan Shalat		Persentase
Skor	Deskripsi Nilai Gerakan Shalat	(%)
1	Gerakan shalat belum bisa	25 – 50 %
2	Gerakan shalat sudah bisa dan masih banyak kesalahan	51 – 70 %
3	Gerakan shalat sudah bisa dengan sedikit kesalahan	71 – 95 %
4	Gerakan shalat sudah benar	95 – 100 %
Bacaan Shalat		
1	Bacaan shalat belum bisa	25 – 50 %
2	Bacaan sudah bisa/hafal tapi masih banyak kesalahan	51 – 70 %
3	Bacaan sudah bisa/hafal dengan sedikit kesalahan	71 – 95 %
4	Bacaan sudah bisa/hafal tanpa kesalahan	95 – 100 %

Dengan tes dan prosedur kemampuan praktek shalat yang sama dapat ditarik kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat mengidentifikasi variabel bebas (aplikasi rekayasa program media power point) mempengaruhi variabel terikat (kemampuan praktek shalat) pada subyek penelitian yang didapat dari pengolahan data yang dikumpulkan selama penelitian.

D. Tempat dan Subjek penelitian

1. Tempat penelitian

Subhan Permana Sidiq, 2014

**PENGARUH APLIKASI REKAYASA PROGRAM MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VIII SMPLB MUHAMMADIYAH CIPARAY KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilakukan di VIII SMPLB di SLB A-B-C-D Muhammadiyah, yang beralamat Jl. Kp Cipongporang Ciparay kab. Bandung

## 2. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPLB di SLB A-B-C-D Muhammadiyah, berusia 13 tahun dan P berjenis kelamin perempuan

## E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.4  
Format Instrumen Observasi

## Observasi Penelitian

No	Rukun shalat	Kemampuan anak yang diharapkan		Kemampuan anak		Nilai bacaan	nilai gerakan
		Gerakan	Bacaan	Gerakan	Bacaan		
	Niat	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berdiri tegak menghadap kiblat</li> <li>➤ kedua belah tangan berada di samping sejajar dengan pinggul.</li> <li>➤ kepala agak tunduk ke kesejadah .</li> <li>➤ hati dan pikiran berkonsentrasi, lalu membaca lafal niat shalat yang akan dikerejakan, yaitu (misalnya shalat shubuh)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Ushallii fardhash shubhi rak'atini mustaqbilal qiblata adaalillaahi ta'ala.</i></li> <li>➤ Artinya : Aku shalat fadrhu shubuh dua raka'at menghadap kiblat tunai karena Allah Ta'ala</li> </ul>				

Subhan Permana Sidiq, 2014

PENGARUH APLIKASI REKAYASA PROGRAM MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VIII SMP/MTS MUHAMMADIYAH CIPARAY KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Takbir	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kaki agak dirapatkan.</li> <li>➤ kedua siku dirapatkan dengan kedua lambung.</li> <li>➤ telapak tangan sejajar dengan bahu.</li> <li>➤ kedua belah tangan diturunkan perlahan-lahan, dan diletakan atas puser dibawah dada.</li> <li>➤ tangan kanan diletakan diatas tangan kiri</li> </ul>	Allahu Akbar!				
Membaca surat pendek		➤ Qs. An-naas dan Qs. Al-Ikhlās				
Ruku	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ perut agak menempel pada paha.</li> <li>➤ kedua tangan memegang kedua lutut, dalam keadaan lurus dan siku agak dirapatkan dengan anggota badan lainnya, sehingga mengganjal kedua buah dadanya</li> </ul>	<i>Subhaana robbiyal 'zhiimi wabihamdih</i> Artinya : maha suci Tuhanku yang Maha Agung dan maha				
I'tidal	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ kedua siku dirapatkan dengan kedua lambung.</li> <li>➤ Kedua telapak tangan diangkat sejajar dengan bahu</li> </ul>	sami'allaahu liman hamidah				
Duduk diantara dua sujud	➤ Duduk di atas mata kaki kiri, sedangkan telapak kaki kanan	<i>Robighfirlii warhamnii wajburni</i>				

Subhan Permana Sidiq, 2014

PENGARUH APLIKASI REKAYASA PROGRAM MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT PADA ANAK TUNARUNGU KELAS

VIII SMP LB MUHAMMADIYAH CIPARAY KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>ditegakan di atas perut jari-jari kanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kdua tangan diletakan di atas kedua paha, dengan telapak tangan terbuka , jari-jari rapat, dan ujung jari-jari sejajar dengan lutut.</li> <li>➤ Pandangan diarahkan ke tempat sujud.</li> </ul>	<p><i>warfa'nii warzuqnii wahdini wa'aafinii wa'fu 'annii.</i></p> <p>Artinya : Ya Allah, ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku, cukupkanlah segala kekuranganku dan tinggikanah derajatku, berilah aku rizki, petunjuk, sehatkanlah akau dan ampunan kepadaku.</p>				
	Attahiyat akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Telapak kaki kiri dikedarkan ke sebelah kanan sehingga berada di bawah kaki kanan, dan pantat menempel ke bumi.</li> <li>➤ Telapak kaki kanan ditegakan di atas perut jari-jari kaki kanan.</li> <li>➤ Kedua tangan berada di atas kedua paha.</li> <li>➤ Telapak tangan kiri terbuka, jari-jari rapat, dan ujung jari-jari sejajar dengan lutut.</li> <li>➤ tangan kanan menggenggam kecuali telunjuk.</li> </ul>	<p>Attahiyyatul lillaah wasssholawattuwattthoy yiba assalaamu'alaika ayyuhannabiyyu wa rohmatullaahi wa baraakaatuh. Assalamu'alaina wa 'alaa ibaadillaahis shalihiin</p>				

	Salam	➤ memalingkan muka sebelah kanan dan ke kiri	➤ Assalaamu'alaikmu warahmatullaahi wabarakaatuh				
--	-------	--	--	--	--	--	--

Subhan Permana Sidiq, 2014

PENGARUH APLIKASI REKAYASA PROGRAM MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VIII SMPLB MUHAMMADIYAH CIPARAY KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Ket

Kriteria Penilaian

Gerakan Shalat		Persentase
Skor	Deskripsi Nilai Gerakan Shalat	(%)
1	Gerakan shalat belum bisa	25 – 50 %
2	Gerakan shalat sudah bisa dan masih banyak kesalahan	51 – 70 %
3	Gerakan shalat sudah bisa dengan sedikit kesalahan	71 – 95 %
4	Gerakan shalat sudah benar	95 – 100 %
Bacaan Shalat		
1	Bacaan shalat belum bisa	25 – 50 %
2	Bacaan sudah bisa/hafal tapi masih banyak kesalahan	51 – 70 %
3	Bacaan sudah bisa/hafal dengan sedikit kesalahan	71 – 95 %
4	Bacaan sudah bisa/hafal tanpa kesalahan	95 – 100 %

#### 1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2002 : 118)

“Hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi; sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan”

Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan adalah dengan observasi, yaitu mencatat perilaku ketika perilaku itu terjadi, yaitu dengan tes kinerja dan tertulis dengan menggunakan pola desain ABA, Baseline (A), Intervensi (B) dan Baseline (A’), yaitu berupa persentase subyek dalam mealakukan praktek shalat yang meliputi : niat, takbir, membaca al-fatihah, ruku, i’tidal, Sujud, duduk di antara dua sujud, attahiyyat awal, attahiyyat akhir dan terakhir salam.

Semua data yang telah dikumpulkan dan dicatat pada tabel yang telah tersedia lalu diolah dengan mencari rata-rata dari setiap sesinya dan digambarkan dalam bentuk grafik.

Subhan Permana Sidiq, 2014

**PENGARUH APLIKASI REKAYASA PROGRAM MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VIII SMPLB MUHAMMADIYAH CIPARAY KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



## F. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah dan menganalisis data yang sudah dihimpun melalui penelitian SSR ini menggunakan statistik deskriptif dengan tujuan memperoleh gambaran secara jelas tentang hasil intervensi dalam jangka waktu tertentu, dengan menggunakan grafik untuk memperjelas gambaran dari pelaksanaan eksperimen sebelum diberikan perlakuan maupun setelah diberikan perlakuan.

Hasil dari proses pengumpulan data dihasilkan dari pengamatan selama tiga sesi untuk menskor pengukuran baseline (A). Sedangkan untuk mengukur enam sesi untuk mengukur treatment dan untuk mengukur skor baseline (A') dilakukan tiga sesi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan penilaian pada baseline (A) pada setiap sesinya, selama tiga kali pertemuan.
2. Melakukan penilaian pada intervensi (B) selama enam kali pertemuan yang setiap harinya satu sesi.
3. Melakukan penilaian pada baseline (A') selama tiga kali pertemuan.
4. Membuat tabel penilaian untuk skor yang telah diperoleh pada baseline, treatment, dan baseline (A').
5. Menjumlahkan semua skor yang diperoleh pada baseline, intervensi, dan baseline 2 (A').
6. Membandingkan hasil skor baseline sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan.
7. Menganalisis dan mengolah data hasil penelitian dalam bentuk grafik untuk melihat sejauh mana perubahan yang terjadi.